

SEDIAKAN RUMAH LAYAK HUNI KOTA MAGELANG PUNYA 26 UNIT RUSPIN BERTINGKAT



Sumber Gambar:

<https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/0x0/webp/photo/p2/65/2024/01/10/WhatsApp-Image-2024-01-09-at-165155-3796804888.jpeg>

Isi Berita:

RADAR JOGJA - Saat ini, Kota Magelang memiliki rumah unggul sistem panel instan - omah panel tingkat milik sederhana (Ruspin Optimis) di Kampung Sanggrahan Legok RT 5/RW 9 Wates, Magelang Utara. Ruspin tersebut merupakan komitmen Pemkot Magelang dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan rumah layak huni.

Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Kota Magelang Bowo Adrianto menyebut, ruspin itu dibangun di atas lahan seluas 36 meter persegi. Jumlahnya 26 unit. Masing-masing terdiri dari bangunan rumah dua lantai dan kamar mandi.

Bangunan rumah ini, dibangun oleh Pemkot Magelang sejak Oktober 2023. Pembangunan ini mengadopsi dari program Pemprov Jateng berupa 'tuku lemah oleh omah'. Pemilik ruspin ini nantinya dihuni oleh penghuni rumah susun (rusus). Mereka bersama-sama membeli tanah dan mengajukan bantuan pembangunan rumah ke pemkot. Bowo menyebut, setiap unit rumah mendapat alokasi bantuan Rp 50 juta. Konsep pembangunan ruspin ini dinilai baru kali pertama dilakukan. "Kalau yang bertingkat, belum ada. Tapi, (ruspin) bentuknya berderet, ada di dua lokasi. Yakni di Kampung Tulung dan Gumung Sepiring," bebernyanya, Selasa (9/1).

Wakil Wali Kota Magelang M Mansyur mengutarakan, ruspin ini merupakan wujud komitmen pemkot dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan rumah layak huni. Sehingga harus mempertimbangkan berbagai aspek. Antara lain keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan, dan kesehatan penghuni.

Dia berpesan, agar rumah bantuan tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Termasuk menjaga dan merawatnya. Mansyur juga mengapresiasi sinergi bersama jajaran Kodim 0705/Magelang sehingga ruspin ini dapat terwujud. "Semoga ruspin ini dapat meningkatkan kualitas hidup penghuninya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat," katanya.

Perwira Penghubung Kodim 0705 Magelang Kapten Inf Rizky Sudarmanto mengapresiasi kemitraan dengan Pemkot Magelang. Pihaknya menerjunkan 20 anggota setiap harinya untuk membantu pembangunan rumah ini dari awal hingga selesai.

Diharapkan, Ruspin Optimis ini memberikan manfaat dan kenyamanan masyarakat. Dia harap rumah ini memberi manfaat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. "Semoga sinergi ini tetap terjaga bahkan makin meningkat ke depannya," ungkapnya.

Perwakilan Paguyuban Penghuni Ruspin Optimis Andreas mengaku, sangat bahagia karena impian mempunyai rumah bisa terwujud. Berkat bantuan Pemkot Magelang dan Kodim 0705/Magelang. Sebelumnya dia dan sekeluarga tinggal mengontrak dan pernah tinggal di rusus.

Dia menyatakan, hasil pembangunan ruspin di luar perkiraan. Sebab, dia mendapat fasilitas bangunan yang berkualitas. Mulai dari memakai batu batako, atap dan kanopi memakai baja ringan, jendela dan pintu memakai kayu jati, serta paving di teras rumah yang kuat. "Terima kasih kepada Pemkot Magelang atas kesempatan yang luar biasa ini. Impian kami punya rumah bisa terwujud. Termasuk kepada Kodim 0705/Magelang yang ikut bekerja keras membangun rumah kami," ungkapnya.

Sumber Berita:

1. <https://radarjogja.jawapos.com/jawa-tengah/653718253/sediakan-rumah-layak-huni-kota-magelang-punya-26-unit-ruspin-bertingkat>, "Sediakan Rumah Layak Huni Kota Magelang Punya 26 Unit Ruspin Bertingkat", tanggal 11 Januari 2024.
2. <https://www.koranmagelangdigital.id/24-jam/2024/01/10/komitmen-sediakan-rumah-layak-huni-kota-magelang-punya-26-unit-ruspin-bertingkat-2/?amp=1>, "Komitmen Sediakan Rumah Layak Huni, Kota Magelang Punya 26 Unit Ruspin Bertingkat", tanggal 10 Januari 2024.
3. <https://jateng.antaranews.com/berita/520440/pemkot-magelang-resmikan-ruspin-optimis>, "Pemkot Magelang resmikan Ruspin Optimis", tanggal 10 Januari 2024.
4. <https://magelangkota.go.id/view/pemkot-magelang-resmikan-ruspin-optimis-wates-2>, "Pemkot Magelang Resmikan Ruspin Optimis Wates", tanggal 10 Januari 2024.

Catatan :

- Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa mempunyai sumber pendapatan berupa pendapatan asli Desa, bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota, bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota, alokasi anggaran dari APBN (Dana Desa), bantuan keuangan dari APBD provinsi dan APBD kabupaten/kota (Alokasi Dana Desa), serta hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga.
- Bantuan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dianggarkan sesuai kemampuan Keuangan Daerah setelah memprioritaskan pemenuhan belanja Urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan serta alokasi belanja yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, kecuali ditentukan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.¹
- Bantuan keuangan terdiri atas: a. bantuan keuangan antar-Daerah provinsi; b. bantuan keuangan antar-Daerah kabupaten/kota; c. bantuan Keuangan Daerah provinsi ke Daerah kabupaten/kota di wilayahnya dan/atau Daerah kabupaten/ kota di luar wilayahnya; d. bantuan Keuangan Daerah kabupaten/kota ke Daerah provinsinya dan atau Daerah provinsi lainnya; dan/atau e. bantuan Keuangan Daerah provinsi atau kabupaten / kota kepada desa.²

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

¹ Pasal 67 ayat (2), Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

² Pasal 67 ayat (3), Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah